

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa gambaran kondisi bisnis Unari Cake pada saat ini menjawab dari 9 elemen BMC dengan beberapa elemen perlu ditingkatkan dan beberapa elemen perlu penambahan strategi agar lebih optimal. Hasil dari analisis BMC menggunakan SWOT menghasilkan 36 indikator dari keseluruhan variabel SWOT yaitu *Strengths*, *Weaknesses*, *Opportunities*, dan *Threats*. Pada matriks SWOT-4K menunjukkan posisi perusahaan Unari Cake berada pada kuadran II sehingga harus menerapkan strategi stabilisasi. Strategi ini berupa mempertahankan pasar yang telah dikuasai serta melakukan pengembangan pasar dan produk dengan intensitas rendah. Hasilnya terbentuk rumusan strategi perbaikan di lima elemen BMC Unari Cake yaitu *customer segments*, *value propositions*, *channels*, *customer relationships*, dan *key partnerships*.

Mengacu pada alternatif strategi yang didapatkan dari penelitian, elemen pada *business model canvas* yang diperbaharui dapat dijalankan oleh Unari Cake terletak pada elemen *customer segments*, *value propositions*, *channels*, *customer relationships*, dan *key partnerships*. Business model canvas yang diperbaharui tersebut menghasilkan beberapa sasaran dan pengembangan pada tiap elemen yaitu: 1) melakukan penargetan pasar dan pelanggan baru pada elemen *customer segments*, 2) menambah produk baru yang dibutuhkan oleh pelanggan baru, 3) memasuki sistem penjualan baru yaitu sistem pemasaran online melalui apps food

dan website, 4) meningkatkan dan menambah program *customer relationships* dengan cara mengoptimalkan promosi di media sosial facebook dan tiktok dengan memposting konten-konten menarik, 5) penambahan mitra kerjasama dari perusahaan Gojek, Grab, dan Shopee. Setelah itu Unari Cake dapat menyusun *Action Plan* yang akan dilakukan di tahun 2022 dengan acuan model business canvas yang sudah diperbaharui.

## **5.2 Saran**

Bisnis Unari Cake harus segera menjalankan program perbaikan yang telah direkomendasikan serta konsisten melaksanakan dan mengevaluasi kembali program-program perbaikan usaha untuk kedepannya. Bagi peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian business model canvas dengan mempertegas unsur kuantitatif dengan cara mengkombinasikan matriks SWOT-4K dengan alat analisis lain, yaitu Analytical Hierarchical Process (AHP) untuk menentukan bobot prioritas masing-masing indikator.